



**GUBERNUR SULAWESI SELATAN**

**PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN**

**NOMOR 41 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
NOMOR 1 TAHUN 2016 TENTANG ALOKASI PENERIMAAN DANA BAGI  
HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU DI PROVINSI  
SULAWESI SELATAN TAHUN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR SULAWESI SELATAN,**

- Meimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 66 A ayat (3) Undang- Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 11 Tahun 1995 Tentang Cukai ditetapkan bahwa Gubernur mengelola dan menggunakan dana bagi hasil cukai hasil tembakau dan mengatur pembagian dana bagi hasil cukai hasil tembakau kepada Bupati/Walikota di daerahnya masing- masing berdasarkan besaran kontribusi penerimaan cukai hasil tembakau;
- b. bahwa memperhatikan maksud surat Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-580/PK/2016 tanggal 19 Agustus 2016 perihal perubahan alokasi DBH-CHT TA 2016, untuk diproses penetapan Alokasi DBH-CHT TA. 2016, perlu meninjau dan mengubah lampiran Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2016 tentang Alokasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016, kepada Provinsi Sulawesi Selatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2016 tentang Alokasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016;
- Meningat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3613) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4755);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan

Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 28/PMK.07/2016 tentang Penggunaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Dan Sanksi Atas Penyalahgunaan Alokasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.07/2016 tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa;
9. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2006 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 230) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2015 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 281);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN GUBERNUR TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN NOMOR 1 TAHUN 2016 TENTANG ALOKASI PENERIMAAN DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU DI PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2016.**

Ketentuan lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2016 tentang Alokasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016 (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016 Nomor 1), diubah sehingga perubahannya sebagaimana tercantum dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

## Pasal II

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Ditetapkan di Makassar  
pada tanggal

**GUBERNUR SULAWESI SELATAN,**

Ttd

**Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, SH., M.Si., MH.**

Diundangkan di Makassar  
pada tanggal

**SEKRETARIS DAERAH PROVINSI  
SULAWESI SELATAN,**

Ttd

**Ir. H. ABDUL LATIF, M.Si., MM.**

**BERITA DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2016 NOMOR 41**

LAMPIRAN : PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN

NOMOR :

TANGGAL :

TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
NOMOR 1 TAHUN 2016 TENTANG ALOKASI PENERIMAAN DANA  
BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU DI PROVINSI SULAWESI  
SELATAN TAHUN 2016

| <b>NO</b> | <b>PROVINSI DAN KABUPATEN<br/>/ KOTA</b> | <b>JUMLAH</b>         | <b>KETERANGAN</b>                         |
|-----------|--|-----------------------|---|
| I.        | PROVINSI SULAWESI<br>SELATAN             | 5,032,637,000         | Provinsi Penghasil                        |
| II.       | <b>KABUPATEN / KOTA</b>                  |                       |   |
| 1         | Kab. Soppeng                             | 4,466,395,000         | Penghasil Cukai dan<br>Penghasil Tembakau |
| 2         | Kab. Bantaeng                            | 237,146,000           | Penghasil Tembakau                        |
| 3         | Kab. Barru                               | 232,953,000           | Sda                                       |
| 4         | Kab. Sinjai                              | 1,474,825,000         | Sda                                       |
| 5         | Kab. Bone                                | 1,011,815,000         | Sda                                       |
| 6         | Kab. Bulukumba                           | 250,235,000           | Sda                                       |
| 7         | Kab. Enrekang                            | 218,855,000           | Sda                                       |
| 8         | Kab. Jeneponto                           | 235,150,000           | Sda                                       |
| 9         | Kab. Luwu                                | 221,715,000           | Sda                                       |
| 10        | Kab. Wajo                                | 285,860,000           | . Sda                                     |
| 11        | Kab. Takalar                             | 263,325,000           | Sda                                       |
| 12        | Kab. Pangkep                             | 218,811,000           | Bukan Penghasil                           |
| 13        | Kab. Toraja Utara                        | 218,811,000           | Sda                                       |
| 14        | Kab. Tana Toraja                         | 218,811,000           | Sda                                       |
| 15        | Kab. Luwu Utara                          | 218,811,000           | Sda                                       |
| 16        | Kab. Luwu Timur                          | 218,811,000           | Sda                                       |
| 17        | Kota Palopo                              | 218,811,000           | Sda                                       |
| 18        | Kota Parepare                            | 218,811,000           | Sda                                       |
| 19        | Kab. Sidrap                              | 218,811,000           | Sda                                       |
| 20        | Kab. Kepulauan Selayar                   | 218,811,000           | Sda                                       |
| 21        | Kab. Pinrang                             | 218,811,000           | Sda                                       |
| 22        | Kota Makassar                            | 218,811,000           | Sda                                       |
| 23        | Kab. Maros                               | 218,811,000           | Sda                                       |
| 24        | Kab. Gowa                                | 218,811,000           | Sda                                       |
|           | <b>Total</b>                             | <b>16,775,454,000</b> |   |

**GUBERNUR SULAWESI SELATAN,**

Ttd

**Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, SH., M.Si., MH.**